

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan I - 2022		Posisi Triwulan IV - 2021		Posisi Triwulan I - 2022		Posisi Triwulan IV - 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		65 hari		61 hari		65 hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>								
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		13.788.496		17.196.975		15.274.754		18.497.092
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	15.847.008	1.163.579	15.081.889	1.163.993	18.012.510	1.323.886	16.896.542	1.294.490
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	8.422.434	421.122	6.883.918	344.196	9.547.304	477.365	7.903.276	395.164
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	7.424.574	742.457	8.197.972	819.797	8.465.206	846.521	8.993.266	899.327
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	14.729.660	7.513.128	15.560.591	7.615.897	15.948.032	8.309.302	16.694.439	8.247.189
	a. Simpanan Operasional	7.668.073	1.740.375	9.002.644	2.050.030	7.926.446	1.781.535	9.418.555	2.146.578
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7.061.586	5.772.752	6.557.947	5.565.867	8.021.586	6.527.767	7.275.885	6.100.611
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	13.044.628	7.592.802	17.507.308	11.712.403	13.118.242	7.665.615	17.751.230	11.961.074
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	181.569	181.569	750.350	750.350	181.569	181.569	764.956	764.956
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	864	63	-	4.748
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	661.899	66.190	605.515	60.551	661.899	66.190	605.515	60.551
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	4.944.989	88.872	5.359.573	109.632	4.944.989	88.872	5.359.573	109.632
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	7.256.171	7.256.171	10.791.870	10.791.870	7.328.921	7.328.921	11.021.187	11.021.187
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		16.269.509		20.492.293		17.298.803		21.502.754
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>								
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	5.260.151	4.597.871	5.721.228	5.034.154	5.321.469	4.628.531	5.967.766	5.217.899
10.	Arus kas masuk Lainnya	1.033.387	1.033.387	4.724.635	4.724.635	1.033.387	1.033.387	4.796.637	4.796.637
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	6.293.538	5.631.258	10.445.863	9.758.789	6.354.856	5.661.917	10.764.403	10.014.536
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		13.788.496		17.196.975		15.274.754		18.497.092
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		10.638.251		10.733.504		11.636.885		11.488.218
14.	<b>LCR (%)</b>		129,61%		160,22%		131,26%		161,01%

Keterangan: <sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan I 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari s.d Maret 2022 (61 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan IV 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober s.d Desember 2021 (65 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SE/OJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.**

**Posisi Laporan : Triwulan I - 2022**

**Analisis Secara Individu**

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) **Bank KB Bukopin (Individu)** periode Triwulan I 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari s.d Maret 2022. LCR Bank KB Bukopin untuk **Triwulan I 2022** adalah sebesar **129,61%**, menurun 30,61% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan IV - 2021 yang sebesar 160,22%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/P OJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum yaitu sebesar 100%.

Komposisi **High Quality Liquid Assets (HQLA)** yang dimiliki Bank secara rata-rata sepanjang Triwulan I 2022 didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) sebesar 54,62% dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 42,54%.

Dibandingkan dengan Triwulan IV 2021, total HQLA mengalami penurunan sebesar Rp. 3,41 triliun (-19,82%) dari Rp. 17,19 triliun pada Triwulan IV 2021 menjadi Rp. 13,78 triliun pada Triwulan I 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp. 3,54 triliun (-32,01%).

**Net Cash Outflow** secara rata-rata sepanjang Triwulan I 2022 sebesar Rp. 10,64 triliun, menurun sebesar Rp. 95,25 miliar (-19,82%) dibandingkan dengan Triwulan IV 2021. Penurunan *Net Cash Outflow* terutama disebabkan oleh penurunan pada *Cash Outflow* yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada *Cash Inflow*. *Cash Inflow* mengalami penurunan sebesar Rp. 4,13 triliun (-42,30%), yang disebabkan oleh menurunnya Arus Kas Masuk Lainnya sebesar Rp. 3,69 triliun (-78,13%) dan Tagihan Berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) sebesar Rp. 411,48 miliar (-9,47%). Sementara itu *Cash Outflow* menurun sebesar Rp. 4,22 triliun (-20,61%), yang disebabkan oleh penurunan pada Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya sebesar Rp. 3,53 triliun (-32,76%) dan penurunan pada simpanan korporasi sebesar Rp. 830,93 miliar (-5,34%) (nilai tertimbang).

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan kertas kerja LCR yang dimiliki oleh Bank terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail customer* secara hampir merata (kurang lebih 50%-50%). Bank secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan dan terus melakukan upaya diversifikasi pendanaan sebagai langkah mitigasi untuk menjaga stabilitas dana pihak ketiga, terutama untuk meningkatkan pendanaan jangka menengah ke jangka panjang serta dengan mengurangi jenis DPK yang memiliki suku bunga tinggi (seperti misalnya Deposito berjangka dan Tabungan / Giro bersuku bunga premium). Program diversifikasi ini telah dilakukan oleh Bank KB Bukopin sejak tahun lalu serta berkelanjutan di tahun 2022 sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit-unit kerja terkait lainnya, seperti *Treasury*, Bisnis Korporasi dan *Retail-SME*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.

Secara umum, berdasarkan perhitungan dan komparasi tersebut di atas, risiko likuiditas jangka pendek relatif kecil (rasio LCR cukup jauh berada di atas 100% sesuai ketentuan regulator). Namun demikian kami melihat potensi risiko tetap ada dimana tren pergerakan Dana Pihak Ketiga Bank menjadi komponen penting dalam LCR.

Oleh karena itu, Bank perlu tetap menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi tenor jangka pendek serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki *run-off rate* yang lebih kecil (untuk meningkatkan LCR melalui penurunan *Cash Outflow*).

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.**  
**Posisi Laporan : Triwulan I - 2022**

**Analisis Secara Konsolidasi**

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) **Bank KB Bukopin (Konsolidasi)** periode Triwulan I 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari s.d Maret 2022. LCR Bank KB Bukopin untuk **Triwulan I 2022** adalah sebesar **131,26%**, menurun 29,75% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan IV - 2021 yang sebesar 161,01%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/P OJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum yaitu sebesar 100%.

Komposisi **High Quality Liquid Assets (HQLA)** yang dimiliki Bank secara rata-rata sepanjang Triwulan I 2022 didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) sebesar 53,83% dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 43,29%.

Dibandingkan dengan Triwulan IV 2021, total HQLA mengalami penurunan sebesar Rp. 3,22 triliun (-17,42%) dari Rp. 18,49 triliun pada Triwulan IV menjadi Rp. 15,27 triliun pada Triwulan I 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp. 3,35 triliun (-28,97%).

**Net Cash Outflow** secara rata-rata sepanjang Triwulan I 2022 sebesar Rp. 11,63 triliun, meningkat sebesar Rp. 148,66 triliun (1,29%) dibandingkan dengan Triwulan IV 2021. Peningkatan **Net Cash Outflow** terutama disebabkan oleh penurunan **Cash Inflow** yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada **Cash Outflow**. **Cash Inflow** mengalami penurunan sebesar Rp. 4,35 triliun (-43,46%), disebabkan oleh menurunnya Arus Kas Masuk Lainnya sebesar Rp. 3,76 triliun (-78,46%) dan Tagihan Berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) sebesar Rp. 532,44 miliar (-11,92%). Sementara itu **Cash Outflow** menurun sebesar Rp. 4,18 triliun (-19,48%), yang disebabkan oleh penurunan pada Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya sebesar Rp.3,66 triliun (-33,35%) dan penurunan pada simpanan korporasi sebesar Rp. 770,65 miliar (-4,61%).

LCR Konsolidasi di dominasi oleh HQLA dan **Net Cash Outflow** PT Bank KB Bukopin sebagai pemegang saham pengendali. Rata-rata HQLA dan **Net cash Outflow** Bank KB Bukopin berada pada rentang 90% sampai dengan 91%. Oleh karena itu pergerakan pada komponen LCR Bank KB Bukopin adalah penentu utama dalam kenaikan / penurunan LCR Konsolidasi. Dengan demikian, ke depan sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa LCR Individu, diversifikasi DPK Bank KB Bukopin tetap merupakan rencana tindak yang direkomendasikan dalam rangka perbaikan LCR ke depan.

Secara umum, analisa per anak perusahaan, secara masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

- Bank KB Bukopin Syariah dari sisi HQLA didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia (Sukuk), sementara itu dari sisi **Net Cash Outflow** ditentukan lebih banyak oleh **Cash Outflow** pada komponen Simpanan nasabah UKM dan Korporasi.
- KB Bukopin Finance dari sisi HQLA didominasi oleh Kas dan Setara Kas, sementara itu dari sisi **Net Cash Outflow** ditentukan lebih banyak oleh **Cash Outflow** pada komponen Arus kas keluar kontraktual lainnya.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit-unit kerja terkait lainnya serta melalui kordinasi dengan anak perusahaan (KB Bukopin Syariah dan KB Bukopin Finance).

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.